BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya teknologi informasi (TI), kini internet bukan lagi sesuatu yang dianggap baru dan mahal. saat ini internet sudah menjadi kebutuhan vital sama halnya dengan telepon, internet memang telah diuji sebagai fasilitas yang cukup efektif. Melalui internet berbagai macam informasi terhangat atau aktual dari berbagai macam bidang dapat diperoleh secara cepat, tak terkecuali hal yang bersifat profil seperti iklan atau profil perusahaan, sekolah, organisasi, bahkan pemasaran bersifat *online* pun bisa dilakukan di jaringan internet ini, Dengan kata lain, internet menjadi bagian yang penting sebagai wadah atau sarana promosi.

Banyak perusahaan terbatas dalam pemasaran, yang biasanya hanya bisa mencakup pada daerah tertentu yaitu daerah perusahaan itu sendiri, perusahaan yang bisa menjual ke daerah jauh biasanya itu adalah pelanggan lama, masalah yang di hadapi adalah pemasaran pemasaran yang terbatas. Salah satu cara meningkatkan luas daerah pemasaran adalah dengan menggunakan internet. Pemakaian teknologi internet pada saat ini telah sangat meluas dan memasyarakat. Teknologi internet yang berkembang dengan pesat dirasakan sangat dibutuhkan di berbagai bidang usaha. Intenet dapat membantu perusahaan untuk memperoleh informasi secara cepat dan akurat, sehingga perusahaan dapat melakukan pemasaran dengan lebih cepat tanggap, efektif dan efisien.

Industri Kecil dan Menengah (IKM) memegang peranan penting dan strategis lingkungan domestik, regional maupun internasional. IKM mempunyai potensi yang besar dalam menggerakan kegiatan ekonomi masyarakat sehingga perlu diberdayakan dan dikembangkan agar mampu memberi kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan negara. IKM merupakan sektor yang paling mudah dalam menyerap tenaga kerja secara cepat dan alamiah dibandingkan sektor lain. Banyak orang yang dapat bekerja pada IKM dengan mudah, tanpa melihat status pendidikan ataupun keahlian yang mesti dimiliki karena pada IKM tenaga kerja akan mendapat keahlian setelah mereka bekerja. IKM juga dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut arah permintaan pasar. IKM mempunyai peranan yang sangat penting dalam sektor prekonomian daerah, selain penyerapan tenaga kerja juga memberikan kontribusi terhadap PDBR (Barang Domestik Regional Bruto) yaitu pajak penghasilan untuk daerah, oleh karena itu keberlangsungan IKM perlu dijaga dan dikembangkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung.

Namun banyak hal yang membuat IKM sulit untuk berkembang, diantaranya masalah proses pendaftaran dan promosi produk yang dapat menyebabkan tidak terkelolanya data anggota IKM dan jenis produk IKM yang ada selama ini. Dalam hal ini proses pendaftaran dilakukan secara manual yaitu anggota IKM datang langsung ke Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung dan mengisi form pendaftaran dengan melampirkan *fotocopy* KTP, untuk melakukan proses pendaftaran menjadi anggota di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung. Untuk Dinas pendaftaran secara manual

juga menimbulkan permasalahan seperti memerlukan arsip dan pencatatan bagi anggota IKM dan jika diperlukan nanti data anggota IKM harus mencari diarsip.

Sementara itu permasalahan yang terjadi dalam promosi produk yaitu dimana produk yang dihasilkan oleh IKM sulit dipromosikan karena belum adanya media promosi dan begitu juga dengan pihak konsumen kesulitan dalam mencari produk yang dibutuhkan. Promosi yang dilakukan masih konvensional dengan mendatangi pasar-pasar dan mempromosikan ditempat keramaian pusat Kabupaten, sehingga jaringannya belum cukup luas. Sampai saat ini Dinas hanya dapat membantu mempromosikan produk IKM melalui pameran-pameran yang diadakan di Kabupaten Bandung sehingga cakupan produknya hanya di daerah itu saja.

Selain itu dan yang terpenting adalah proses pemasaran produk IKM yang masih konvensional dengan dijual di pameran-pameran, pasar atau pusat keramaian yang pemasarannya kurang luas dan kurang mendapatkan profit yang didapat. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian sebagai fasilitator membutuhkan suatu aplikasi *web*, yang diharapkan dapat menjadi tempat baik bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung maupun IKM itu sendiri dalam proses pendaftaran dan promosi produk anggota IKM serta mencari produk yang dibutuhkan. Karena dengan adanya Sistem Informasi Pemasaran Produk Industri Kecil Menengah ini, IKM dapat melakukan proses pendaftaran dan promosi produk dengan *website*. Selain itu IKM dapat menjual produknya melalui *website* yang dibuat. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi

berbasis *web* dengan tujuan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung serta para pemilik IKM dengan membangun sistem informasi IKM pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung. Untuk itu ditetapkan judul " **Sistem Informasi Pemasaran Produk Industri Kecil Menengah Berbasis *Web* Di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung** ".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi dan rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Proses Pendaftaran IKM yang masih manual yang memperlambat proses pengelolaan data anggota IKM.
2. Produk yang dihasilkan oleh IKM sulit dipromosikan karena belum adanya media promosi.
3. Pemasaran produk IKM yang masih konvensional dengan dijual di pameran-pameran, pasar atau pusat keramaian.

1.2.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana membangun sistem Informasi proses pendaftaran, promosi dan pemasaran produk IKM yang berjalan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung.
2. Bagaimana menguji sistem infomasi pendaftaran, promosi dan pemasaran produk IKM di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung.

3. Bagaimana mengimplementasikan sistem infomasi pendaftaran, promosi dan pemasaran produk IKM di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi pendaftaran, promosi dan pemasaran produk IKM berbasis *web*, sehingga dari pihak IKM dapat dengan mudah melakukan pendaftaran dimana pun dan kapan pun sedangkan dari pihak konsumen dapat dengan cepat memperoleh informasi mengenai barang yang ditawarkan dan mempermudah dalam pemasaran produk, disamping itu IKM juga akan diuntungkan dengan bertambahnya jumlah pelanggan karena sistem promosi dan pemasaran yang menggunakan jaringan internet.

1.3.2 Tujuan penelitian

1. Untuk membuat perancangan sistem infomasi pendaftaran, promosi dan pemasaran produk di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung.
2. Untuk melakukan pengujian sistem infomasi pendaftaran, promosi dan pemasaran produk di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung.

3. Untuk melakukan implementasi sistem infomasi pendaftaran, promosi dan pemasaran di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini, Kami harap dapat mempunyai kegunaan bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi IKM dengan adanya penelitian ini akan mempunyai fasilitas untuk memasarkan produk secara global, sehingga IKM dapat memaksimalkan proses promosi dan pemasaran produk sehingga diharapakan bertambahnya minat masyarakat untuk membeli produk dari IKM.
2. Bagi Konsumen dengan adanya penelitian ini nantinya konsumen dapat lebih mudah memperoleh informasi produk yang ditawarkan dan melakukan pembelian produk.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti khsusnya dan dapat memberikan karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan Ilmu pengetahuan.
2. Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dalam kajian yang sama.
3. Bagi Peneliti, dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah Ilmu

pengetahuan yang baru dan bermanfaat mengenai objek penelitian dan hasil pengembangan sistem informasi yang dihasilkan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian, peneliti memiliki beberapa batasan masalah. Batasan masalah tersebut adalah:

1. Belum adanya sistem pembayaran melalui *e-banking*.
2. Sistem Informasi pemasaran produk IKM hanya bisa di akses melalui *website*.
3. Sistem Informasi pemasaran produk IKM hanya bisa menerima pemasaran dengan jenis produk yang dihasilkan oleh IKM.
4. Belum adanya fasilitas penghapusan otomatis data pemesanan yang belum melakukan pembayaran.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung. Pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan maret sampai bulan juni 2017. Di bawah ini merupakan tabel kegiatan dan waktu penelitian.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	2017															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi kebutuhan pemakai yang paling mendasar																
2.	Membangun Prototype																
	a) Merancang Sistem Usulan																
	b) Merancang Database																
	c) Merancang Interface Program																
3.	Menguji prototype																
4.	Memperbaiki prototype																
5.	Mengembangkan Versi pemasaran																

1.7 Sistem Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab yang akan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan yang ada pada skripsi ini.

BAB II Landasan Teori

Bab ini membahas teori-teori yang digunakan sebagai referensi untuk membuat skripsi ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang objek dan metode penelitian. Objek penelitian diantaranya membahas tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan deskripsi tugas. Sedangkan metode penelitian membahas tentang desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan sistem, metode pengembangan sistem, alat bantu analisis dan perancangan, dan pengujian *software*. Lebih rinci lagi alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan diantaranya adalah *flowmap*, diagram konteks, *data flow diagram*, kamus data, dan perancangan basis data. Dibagian ini juga diuraikan tentang analisis sistem yang berjalan diperusahaan. Analisis meliputi analisis dokumen, analisis prosedur yang berjalan dan juga evaluasi sistem yang berjalan

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini membahas tentang perancangan sistem yang dibuat, meliputi tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur, dan perancangan basis data. Di bab ini juga membahas tentang

perancangan antar muka, perancanangan arsitektur jaringan, implementasi dan pengujian sistem.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dan saran dari materimateri yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya serta hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.